

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Implementasi Modifikasi Metode *Wahdah* dalam Hafalan Al-Qur’an Santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus”. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Implementasi Modifikasi Metode *Wahdah* dalam Hafalan Al-Qur’an Santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus, proses menghafal al-Qur’an dengan menggunakan metode *wahdah* dilakukan dengan cara membaca satu halaman penuh ayat yang hendak dihafalkan kemudian mengulang-ngulangnya sebanyak 10 sampai 15 kali, dilanjutkan dengan menghafal satu ayat per ayatnya. Satu ayatnya dihafal kemudian diulangi sebanyak 5 sampai 10 kali. Apabila ayat pertama sudah dihafal maka lanjut ayat yang kedua sampai seterusnya hingga mencapai satu halaman penuh. Membayangkan urutan ayat-ayat yang ada pada halaman tersebut, kemudian menyusun hafalan dari ayat pertama sampai ayat terakhir di ulangi sebanyak 2 sampai 3 kali. Dengan begitu, maka akan terbentuk pola dalam bayangan, maksudnya mengimajinasi huruf-huruf yang akan dihafalkan sehingga terbentuklah gerakan refleks pada lisan disaat melafadzkan.
2. Kendala yang dihadapi oleh para santri pada saat menerapkan modifikasi metode *wahdah* dalam menghafalkan al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus. Diantaranya disebabkan oleh: a) Susah ketika mengingat pada ayat-ayat yang memiliki kesamaan, sehingga mengakibatkan para penghafal kesulitan dan mudah terkecoh dalam menyambung ayat. b) Sulit dalam menghafal, disebabkan karena rendahnya tingkat kecerdasan intelegensi, pikiran yang sedang kacau, badan kurang sehat, kondisi di sekitar sedang gaduh sehingga sulit untuk berkonsentrasi. c) Kecapean dan mengantuk. d)

Lupa.e) Rasa malas yang tidak beralas. f) Kurangnya kesadaran membagi waktu dan banyaknya kesibukan santri.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi metode *wahdah* dalam menghafal al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Kepada Santri Tahfidz
  - a. Niat ikhlas serta bersungguh-sungguh dalam menghafal al-Qur'an
  - b. Selalu semangat dalam menghafal dan memuroja'ah al-Qur'an
  - c. Selalu membagi waktu dengan sebaik mungkin teruntuk menghafal dan memuroja'ah hafalannya
  - d. Selalu bersabar dan berdoa agar senantiasa diberi kemudahan dan kelancaran oleh Allah swt dalam menghafal al-Qur'an
2. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah
 

Hendaknya pengasuh dapat memberikan nasehat serta gemblengan-gemblengan rohani tentang pentingnya menjaga hafalan al-Qur'an, agar para santri bisa termotivasi serta senantiasa bersungguh-sungguh dalam menghafal dan mengulang-ulang hafalannya.
3. Kepada *Ustadzah*
  - a. Memotivasi para santri tentang pentingnya menjaga hafalan al-Qur'an
  - b. Memberikan penggemblengan yang penuh, supaya para santri semangat dan senantiasa istiqomah dalam menghafal al-Qur'an